

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit operasional pada PT. Dirgantara Indonesia telah dilaksanakan secara memadai dan untuk mengetahui bagaimana peran audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Dirgantara Indonesia. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT. Dirgantara Indonesia telah dilaksanakan secara memadai, hal ini dapat terlihat pada:
 - a) Terdapat struktur organisasi dan uraian tugas secara tertulis dari masing-masing bagian di perusahaan, sehingga wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian menjadi jelas.
 - b) Departemen Internal Audit, telah ditempatkan pada kedudukan yang sudah tepat sebagai departemen yang terpisah dari bagian/departemen yang lain, tidak bergabung atau berada di bawah bagian/departemen lain dan merupakan departemen yang berdiri sendiri. Auditor internal yang merupakan pelaksana fungsi audit operasional berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama, sehingga kedudukannya menjamin independensi dengan bagian-bagian lainnya. Auditor Internal juga tidak mempunyai hubungan kekerabatan dengan karyawan maupun direktorat bagian yang di audit.

- c) Audit operasional dilaksanakan oleh orang yang kompeten, hal ini dapat dilihat dari pendidikan yang dimiliki baik secara formal maupun informal, pengalaman auditor bekerja, kemampuan auditor berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, dan keahlian auditor dalam menghadapi serta menilai berbagai situasi yang terjadi yang mempengaruhi bidang yang diaudit.
 - d) Auditor operasional yang dilakukan pada PT. Dirgantara Indonesia telah dilaksanakan secara baik dan didukung oleh tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap audit mendalam, dan tahap pelaporan.
2. Auditor operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Dirgantara Indonesia, hal ini dapat dilihat dari:
- a) Pelaksanaan aktivitas penjualan telah berpedoman sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
 - b) Hasil temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor operasional terkait dengan kelemahan-kelemahan yang ada pada bagian penjualan selalu ditindaklanjuti oleh pihak manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan.
 - c) Hasil perhitungan analisis anggaran dan realisasi penjualan rata-rata untuk tahun 2012,2013, dan 2014 adalah sebesar 5,50%, hal ini menunjukkan bahwa target penjualan PT. Dirgantara Indonesia telah tercapai dan realisasi penjualan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Untuk hasil perhitungan analisis anggaran dan realisasi biaya penjualan rata-rata tahun 2012,2013, dan 2014 adalah sebesar 5,92%, hal ini

menunjukkan bahwa biaya penjualan yang dikeluarkan PT. Dirgantara Indonesia berada di bawah anggaran

d) Hasil analisis statistik dari kuesioner yang disebar ke bagian penjualan adalah sebesar 60,87%, responden memberikan jawaban bahwa audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan.

3. Kelemahan yang ditemukan pada PT. Dirgantara Indonesia, yaitu adanya lingkungan kerja yang masih kurang kondusif, sehingga ada beberapa karyawan yang berbincang dengan karyawan lain di luar kepentingan pekerjaan selama jam kerja berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan terhadap PT. Dirgantara Indonesia, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan PT. Dirgantara Indonesia untuk meningkatkan peranan audit operasional dan untuk meningkatkan efektivitas penjualan, yaitu:

1. Dari hasil realisasi penjualan, terlihat bahwa kegiatan penjualan pada PT. Dirgantara Indonesia sudah cukup efektif namun harus lebih ditingkatkan lagi agar penjualan dapat terus meningkat.
2. Sebaiknya perlu adanya pengawasan terhadap karyawan pada jam kerja normal, sehingga karyawan dapat bekerja secara maksimal dan pekerjaannya dapat terselesaikan secara tepat waktu.